

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Perubahan Kenampakan Bumi melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*

Balida Damayati

Universitas Sebelas Maret
balida26@student.uns.ac.id

Article History

accepted 30/07/2022

approved 30/08/2022

published 30/09/2022

Abstract

This study aims to describe the improvement of learning outcomes in Natural Sciences on Earth's Appearance Changes through Cooperative Learning with Numbered Head Together (NHT) Type in fourth grade students of SDN 01 Pulosari, Kebakkramat District, Karanganyar Regency in the 2016/2017 academic year. This research is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles. The subjects of this study were teachers and 21 fourth grade students at SDN 01 Pulosari, Kebakkramat District, Karanganyar Regency for the 2016/2017 academic year. The collection technique uses test and non-test techniques in the form of observation, field notes and documentation. The data analysis technique used quantitative and qualitative analysis techniques.

Keywords: *Numbered Head Together (NHT), science learning outcomes, elementary science learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi Perubahan Kenampakan Bumi melalui pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada siswa kelas IV SDN 01 Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan 21 siswa kelas IV SDN 01 Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan menggunakan teknik tes dan non tes yang berupa observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

Kata kunci: *Numbered Head Together (NHT), hasil belajar IPA, pembelajaran IPA SD*



PENDAHULUAN

Suatu proses belajar mengajar pada dasarnya akan diperoleh suatu hasil, atau umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik. Di dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Untuk itu, orang kemudian mengembangkan berbagai pengetahuan, misalnya psikologi pendidikan, metode mengajar, pengelolaan pengajaran dan ilmu-ilmu lain yang dapat menunjang proses belajar mengajar (Sardiman, 2011:19-20). Sehingga seorang guru harus, mampu melakukan variasi dalam proses belajar mengajar dengan memperhatikan komponen pembelajaran lainnya, khususnya peserta didik dan model pembelajaran yang digunakan. Hasil belajar yang baik dapat dicapai melalui metode mengajar yang digunakan, aktivitas dan perhatian siswa yang tinggi.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Oleh karena itu pembelajaran IPA di sekolah dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (Susanto, 2014:170-171). Namun kenyataan dalam pembelajaran IPA belum menggunakan model pembelajaran inovatif yang dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar IPA itu sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 01 Pulosari masih ditemukan kelemahan-kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar terbukti bahwa hasil belajar IPA yang kurang memuaskan, yaitu terdapat 11 siswa dari 21 siswa atau 52,38% yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yaitu 65. Peningkatan kualitas pembelajaran IPA tersebut dapat dimulai dengan peningkatan keterampilan guru dengan menerapkan model-model pembelajaran inovatif sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pemecahan masalah adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sumber data diperoleh dari siswa, guru, data dokumen dan catatan lapangan. Jenis data yang digunakan antara lain data kuantitatif dan data kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data teknik tes dan teknik non tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Kriteria Ketuntasan	Frekuensi			Persentase (%)		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	≥65	10	14	18	47,62%	66,67%	85,71%
2.	<65	11	7	3	52,38%	33,33%	14,29%
Jumlah		21	21	21	100%	100%	100%

Berdasarkan data pada tabel 1 peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV materi perubahan kenampakan bumi melalui pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada pra siklus, siklus I, dan siklus II maka dapat digambarkan pada diagram berikut ini:

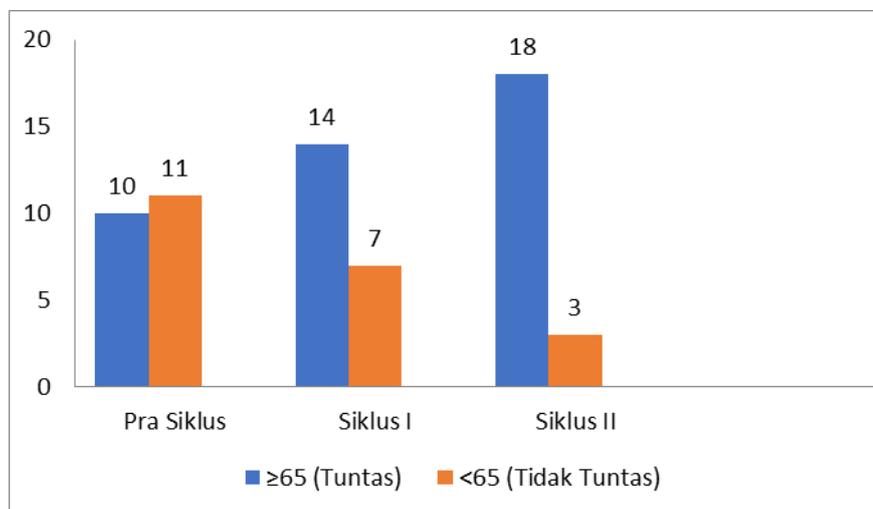


Diagram 1. Peningkatan Frekuensi Hasil Belajar IPA Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV materi perubahan kenampakan bumi melalui metode kooperatif tipe *NHT* dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN 01 Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis penelitian yang dirumuskan bahwa, "Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017" dapat diterima kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017. Hasil belajar pada siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa atau 47,62% dan sebanyak 11 siswa atau 52,38% belum mencapai KKM. Kondisi tersebut mengalami peningkatan pada siklus I dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa atau 66,67% dan sebanyak 7 siswa atau 33,33% belum mencapai KKM. Pada siklus II jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 3 siswa atau 14,29% dan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 18 siswa atau 85,71%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: C.V Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Herrhyanto, Nar. Dan H.M Akib Hamid. (2008). *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kurniasih Imas, Berlin Sani. (2016). *Ragam pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Mulyatiningsih Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Tri Catharina. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rustaman Nuryani, dkk. (2011). *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sapriati Amalia, dkk. (2008). *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanti, Dwi dan Susantiningsih. (2010). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar
- Susanto Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susilowati Endang dan Wiyanto. (2010). *IPA 4 untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Wardhani, Igak dan Kuswaya Wihardit. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.